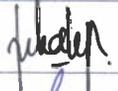
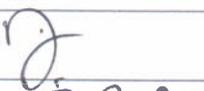
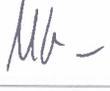


**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025  
 Waktu : 13.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lt. 3b  
 Acara : Rapat Koordinasi Jajaran Wadiryam  
 Agenda :

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. M. Hikam Alimy, M.Kes.	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
2.	Zwei Sujanto, S.Kep., Ns.	Pelayanan Medis dan Keperawatan	General Manager	
3.	Zainal Arifin, S.Tr. RMIK	Penunjang Medis	General Manager	
4.	Dian Widya Anitasari, S.Kep., Ns	Instalasi Rawat Inap	Manager	
5.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Manager	
6.	dr. Erika Christanti	Instalasi Gawat Darurat	Manager	
7.	Larashati Wulyati, S.Kep., Ns.	Layanan Premium	Manager	
8.	Fajar Santoso, S.Kep., Ns	Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi	Manager	
9.	dr. Monika Sandrawati Giantara M.M	Layanan Casemix	Manager	
10.	Otto Desyanto, S.Kep., Ns.	Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi	Manager	
11.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Instalasi Gizi	Manager	
12.	Antonius Bayu, S.Farm., Apt	Instalasi Farmasi	Plt. Manager	
13.	Udin Apriliansyah, S.ST	Instalasi Rekam Medis	Manager	
14.				
15.				
16.				

## NOTULEN

<b>TANGGAL</b>	:	Kamis, 16 Januari 2025
<b>WAKTU</b>	:	13.00 WIB - Selesai
<b>TEMPAT</b>	:	Ruang Rapat 1 Lt 3B
<b>AGENDA RAPAT</b>	:	Koordinasi Pelayanan
<b>PEMIMPIN RAPAT</b>	:	dr. Muh. Hikam Alimy, M.Kes
<b>NOTULIS</b>	:	Uswatun Chasanah, S.Pd
<b>JUMLAH PESERTA</b>	:	13 Orang
<b>TIDAK HADIR</b>	:	1 Orang
<b>PEMBAHASAN</b>	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rapat dibuka oleh dr. Muh. Hikam Alimy, M.Kes</li><li>2. Evaluasi notulensi rapat sebelumnya<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pak Udin: SKDP manual masih ada tetapi sudah berkurang dr Hikam: minta tolong dilaporkan jumlahnya sehingga bisa terlihat progressnya</li><li>b. Bu Dian: masih ada SKDP manual karena SEP nya hilang disistem vcalim. Sudah dilaporkan ke pihak BPJS dan dari BPJS tidak tahu. SEP yang hilang sebelumnya sudah ada dan sudah dicetak</li><li>c. dr Hikam: SEP apakah perlu dicetak? dr Monik: karena sudah eSEP seharusnya tidak perlu dicetak</li><li>d. Pak Udin: melihat beberapa kasus pada sistem BPJS lebih disarankan untuk SEP tetap bisa dicetak sebagai acuan untuk argumentasi dengan BPJS dan sebagai back up data.</li></ol></li><li>3. Pendaftaran online di Layanan Premium<ol style="list-style-type: none"><li>a. Bu Dian: pendaftaran online ke dr SD penuh sehingga dibantu oleh CS (Mas Didin) untuk langsung datang saja tanpa daftar online</li><li>b. Pak Zwei: sepertinya terkendala kuota secara sistem karena yang tertulis per pasien @15 menit sehingga kuota penuh karena terbatas oleh jumlah kuota dengan jam praktek.</li><li>c. Pak Udin: selama ini untuk pasien yang kontrol otomatis dimasukkan diantrian no belakang. Hal tersebut sudah di skringing oleh security.</li><li>d. Bu Laras: dari dr SD meminta di online dipasang 10 pasien dan menambah kuota untuk pasien go show.</li></ol></li><li>4. Penjadwalan retina yang tidak sama saat datang di hari H dan H-1, sudah ditelusuri dan dikoordinasikan dengan TI. Info dari pihak TI diminta untuk mengentry jadwal retina di ranap pada 2 aplikasi. Dientry di B4 dan di IPDT.</li><li>5. dr Hikam: usul untuk jadwal dokter di layanan aesthetic bisa dimasukkan jadwal dokternya.</li><li>6. Pengganti map plastik bisa dijalankan setelah eRM di ranap berjalan.</li></ol>

7. Pak Zainal: terkait progress eRM, dari pihak TI masih mengerjakan yang lain. Prioritas pengerjaan eRM akan diselesaikan dahulu yang di OK. Target minggu ketiga di OK sudah bisa disosialisasikan.
8. dr Hikam: usul untuk pengadaan CCTV di ruang OK layanan premium.
9. Kajian untuk penambahan tenaga alih media bagaimana? Termasuk tenaga yang diambil untuk diperbantukan untuk layanan casemix
10. Kendala pendaftaran online di layanan premium sudah dikoordinasikan dengan TI, dari pihak TI menyampaikan masih terkendala update versi pada aplikasi.  
Bu Laras: akan terus dipantau dan dikoordinasikan dengan TI  
dr Hikam: jadwal praktek dokter di layanan premium sore belum muncul
11. Bu Lely:
  - a. Sarpras di ruang asesmen sudah lengkap, SDM belum normal tetapi pelayanan masih bisa terkendali.
  - b. Ada case pasien di poli reguler sore perlu dikonsulkan ke Sub Spesialis strabismus. Tetapi sore tidak ada dokter strabismus dan pasien dari luar pulau sehingga diarahkan untuk diperiksa lanjut keesokan harinya. Tetapi dari dokter poli sore tidak memberikan catatan apapun dan menggunakan SEP yang kemarin.  
dr Hikam: sudah dibahas di hari jumat minggu lalu dan akan dibahas lagi.  
dr Monik: untuk hal tersebut tetap menggunakan SEP kemarin tetapi berkas tetap dirajal dan diselesaikan setelah pasien sesuai di layani  
Pak Udin: solusi yang ditawarkan dari TI, SEP yang dientrikan pada 2 hari pelayanan dientrikan salah satu saja sehingga tetap tercatat satu kunjungan.  
dr Hikam: untuk hal tersebut perlu dibuatkan barrier sistem yang memerlukan approval dari manager  
Pak Udin: akan dikoordinasikan dengan TI  
dr Monik: usul untuk pasien tersebut dientrikan pulang di hari terakhir sehingga akan terhitung di hari ke 2 saja.
12. Pak Fajar: mesin quantera akan diujicobakan lagi hari jumat, karena kemarin masih terkendala sparepart.
13. Pak Otto: progress pengadaan NCT sudah proses negosiasi harga
14. Bu Dian:
  - a. Hasil specmix sering hilang, di sistem dan kwitansi juga tidak ada tetapi di eRM tertulis sudah dilakukan.  
Pak Otto: akan dicek lagi.

- b. Untuk operasi dengan kasus sama dengan mata yang berbeda boleh dilakukan jeda berapa lama?  
dr Monik: untuk semua tindakan operasi dengan tindakan yang berbeda bisa dilakukan dengan jeda 1 bulan.
15. Bu Lely:
- a. Hampir setiap bulan ada keluhan pasien di ruang asesmen, keluhan membentak, suara keras. Hal tersebut karena ruangan crowded sehingga terkesan keras dan membentak.  
dr Hikam: disarankan lepas masker dan diajarkan teknik komunikasi dengan lantang tetapi tidak terkesan membentak.
- b. Di ruang asesmen, sekat pembatas sering dipakai pasien untuk bersandar. Usul untuk dibuatkan sekat tambahan
- c. Ruang B5 sering dikomplain karena dikira pemilahan panggilan pasien berdasarkan jenis pelayanan. Pasien yang ke B5 akan diberikan kitir berdasarkan pelayanan di B5.  
dr Hikam: usul di B5 diberikan nama pelayanan per meja dan saat pemanggilan disampaikan pemanggilan berdasarkan jenis pelayanannya.
- d. Ada kasus pasien injeksi avastin yang diberikan oleh dr A tetapi oleh dokter operator di OK oleh dr B disampaikan pasien tersebut tidak perlu injeksi avastin sehingga berpengaruh dengan jadwal selanjutnya. Apakah dari OK tidak bisa mengedit?  
Pak Fajar: sudah disampaikan ke petugas rawat jalan untuk menuliskan jadwal injeksi pada bagian belakang surat kontrol, ditulis untuk 3x jadwal injeksi. Untuk memudahkan melacak kasus-kasus untuk injeksi avastin untuk mengedit dijadwal.  
Bu Lely: hal tersebut untuk pembatalan di rawat inap bisa dibatalkan di ranap dan SKDP diganti di rawat inap.  
Bu Dian: akan dicoba untuk melaksanakan dan dievaluasi secara berkala
- e. Dokter retina yang mengkonsulkan ke divisi lain tidak mengisi eRM.  
Pak Otto: akan ditelusuri dan dikoordinasikan dengan dokter retina
- f. Telfon di rawat jalan ada no yang dikhususkan untuk kebutuhan persiapan operasi tetapi di CS ada beberapa hal yang tidak terkait dengan persiapan operasi dikirim ke no tersebut. Hal tersebut sudah dikoordinasikan dengan pihak PnHK. Hal-hal tersebut seperti harga operasi dan asuransi.  
Pak Zwei: terkait hal diatas bisa disampaikan ke grup WA asisten dokter untuk mengingatkan petugas agar memastikan pasien sudah terinfo dengan hal-hal yang harus diketahui pasien sebelum persiapan operasi.

16. dr Monik:

- a. Operan berkas dari casemix ke kasir sudah berjalan. Usul untuk untuk berkas pasien dari rawat jalan yang mau MRS agar tidak diserahkan ke kasir karena berkas akan digabung dengan berkas di ranap.

Bu Lely: siap

Pak Udin: termasuk update SEP tidak perlu dilakukan?

dr Monik: iya

- b. Mohon hasil pemeriksaan di IPDT agar diupload
- c. Untuk penjadwalan pasien BPJS yang dioperasi bulan depan dst, apakah bisa diminta untuk menunjukkan iuran di bulan pasien akan dioperasi? Untuk memudahkan klaim saat pasien di operasi.

Bu Lely: siap dilaksanakan

Pak Udin: untuk hal tersebut termasuk pasien yang ada tunggakan? Apakah perlu dimintakan approval dari PIPP?

dr Monik: ditunjukkan saat akan tindakan operasi saja. Ada beberapa dokter yang belum muncul scan barcode sehingga saat diprint tidak ada bukti pengesahan dokumennya.

- d. Usul untuk menjadwalkan operasi setelah memastikan pasien melunasi tunggakan premi dan/atau menyampaikan ke pasien untuk menyampaikan bukti pembayaran premi dipetugas penjadwalan.

17. Pak Zwei:

- a. Ada rencana pemberian timol  $\leq 30$  hari tidak bisa dientri. Mohon dikonfirmasi ke TI dan farmasi. Untuk itu mohon memastikan peresepan timol untuk kasus kronis yang memerlukan pemberian timol dalam jangka waktu lama.

dr Monik: usul untuk memisahkan pemberian timol kronis dan tidak kronis.

- b. dr YN dan dr VA cuti tanggal 5-6 Februari 2025
- c. Tanggal 05 Februari rencana ada tindakan operasi di RSNU Babat.

**HASIL RAPAT**

1. dr SD meminta di online dipasang 10 pasien dan menambah kuota untuk pasien go show.
2. Usul untuk jadwal dokter di layanan aesthetic bisa dimasukkan jadwal dokternya.
3. Pengganti map plastik bisa dijalankan setelah eRM di ranap berjalan.
4. Usul untuk pengadaan CCTV di ruang OK layanan premium.
5. Mesin quantera akan diujicobakan lagi hari jumat, karena kemarin masih terkendala sparepart.
6. Progress pengadaan NCT sudah proses negosiasi harga
7. Untuk semua tindakan operasi dengan tindakan yang berbeda bisa dilakukan dengan jeda 1 bulan.
8. Mohon hasil pemeriksaan di IPDT agar diupload

9. Untuk penjadwalan pasien BPJS yang dioperasi bulan depan dst, apakah bisa diminta untuk menunjukkan iuran di bulan pasien akan dioperasi? Untuk memudahkan klaim saat pasien di operasi.
10. dr YN dan dr VA cuti tanggal 5-6 Februari 2025
11. Tanggal 05 Februari rencana ada tindakan operasi di RSNU Babat.

**TINDAK LANJUT**

PEMIMPIN RAPAT,



( dr. M. Hikam Alimy, M.Kes)

NOTULIS,



( Uswatun Chasanah, S.Pd)